

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis komparatif dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara perbedaan kinerja keuangan dari 2 jenis perusahaan, dengan melibatkan 5 variabel penelitian guna mengidentifikasi perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional.

Analisis komparatif adalah jenis analisis penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau persamaan antara dua kelompok atau lebih (Syah & Andrianto, 2022).

Menurut Sugiyono (2019:23), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data secara kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengilustrasikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu sifat, benda, atau kegiatan yang mempunyai berbagai jenis yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dievaluasi. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan dilakukan dan dianalisis berdasarkan rasio *Non Performing Loan*, *Loan Deposit Ratio*, *Return On Asset*, Beban Operasional Pendapatan Operasional dan *Capital Adequacy Ratio* yang terdapat pada dua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional diambil dari laporan keuangan Tahunan (2021-2023).

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari media internet. Menurut penjelasan Indriantoro dan Supomo (2018:147), data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini, data yang digunakan mencakup laporan keuangan seperti neraca, laba/rugi dan informasi lainnya dari perusahaan Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sumber data eksternal. Data eksternal diperoleh melalui website www.idx.co.id di media internet. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan bank yaitu Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Menurut penjelasan yang disampaikan oleh Sugiyono (2019:145), populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan dan dipelajari oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini terdiri dari Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan informasi dari IDN Financials sebanyak 47 Bank Emiten tercatat di BEI 2024 meliputi 4 Bank Syariah dan 43 Bank Umum Konvensional.

Tabel 3.1 Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Populasi)**Bank Syariah**

No	Kode	Nama	Tanggal Pendaftaran
1	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	1 Februari 2021
2	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9 Mei 2018
3	BTPS	PT BTPN Syariah Tbk	8 Mei 2018
4	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15 Januari 2014

Bank Umum Konvensional

No	Kode	Nama	Tanggal Pendaftaran
5	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	8 Agustus 2003
6	AGRS	PT Bank IBK Indonesia	22 Desember 2014
7	AMAR	PT Bank Amar Indonesia	9 Januari 2020
8	ARTO	PT Bank Jago Tbk.	12 Januari 2016
9	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	15 Juli 2002
10	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	4 Oktober 2007
11	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
12	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	12 Agustus 2015
13	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
14	BBMD	PT Mestika Dharma Tbk	8 Juli 2013
15	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	25 November 1996
16	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	7 September 2020
17	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	10 November 2003
18	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	17 Desember 2009
19	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	13 Januari 2015
20	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	25 Juni 1997
21	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6 Desember 1989
22	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001
23	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
24	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014
25	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8 Juli 2010
26	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
27	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	21 November 2002
28	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013
29	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk	14 Juli 2003
30	BNBA	PT Bank Bumi Artha Tbk	31 Desember 2009
31	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
32	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
33	BNLI	PT Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
34	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
35	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk	1 Mei 2002
36	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	12 Maret 2008
37	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk	30 Juni 1999

No	Kode	Nama	Tanggal Pendaftaran
38	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	11 Juli 2014
39	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	29 Agustus 1990
40	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
41	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3 Juli 2007
42	MEGA	PT Bank Mega Tbk	17 April 2000
43	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	30 Juni 2021
44	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
45	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013
46	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	29Desember 1982
47	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15Desember 2006

Sumber: www.idx.co.id 2025

3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan salah satu dari sekian banyak karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. (Ela Nurhayati & Yahdi, 2018) mengatakan *Purposive Sampling* merupakan suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan secara tidak acak dengan informasi yang diperoleh dari pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu agar penelitian menjadi relevan. Sampel dipilih karena dianggap memiliki data atau informasi yang dibutuhkan bagi penelitian.

Adapun kriteria penarikan sampel:

1. Perusahaan Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2021-2023
2. Perusahaan Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan secara rutin dan lengkap pada periode 2021-2023

Tabel 3.2 Kriteria Penarikan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2021-2023	47
2.	Perusahaan Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara rutin dan lengkap pada periode 2021-2023	(2)
Jumlah bank yang memenuhi kriteria pemilihan sampel		45
Total sampel = 45×3 tahun		135

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 3.2 diperoleh jumlah sampel sebanyak 135 sampel.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah objek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan (Danar Paramita, Rizal, & Sulistyan, 2021).

Peneliti menggunakan variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini.

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun sebaliknya. Untuk memperjelas permasalahan yang terdapat pada penelitian sehingga variabel ini dikenal juga sebagai variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini meliputi:

X_1 = *Non Performing Loan* (NPL)

X_2 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X_3 = *Return On Asset* (ROA)

X_4 = Beban Operasional Pendapatan Operasional

X_5 = *Capital Adequacy Ratio*

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi maupun diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Kinerja keuangan menjadi variabel dependen (Y) dalam penelitian ini.

3.5.1 Definisi Konseptual

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan suatu usaha dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan dengan mengandalkan sumber daya yang ada (Shofwatun et al., 2021).

3.5.2 Definisi Operasional

Operasional merupakan suatu konsep yang memiliki sifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variabel (Lita & Marlia, 2018). Definisi penelitian ini digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional. Variabel penelitian yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI).

Berikut penjelasan mengenai rasio tersebut:

a. *Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan (NPL) adalah pinjaman yang mengalami kesulitan dalam pelunasannya atau dapat dikatakan juga sebagai kredit bermasalah atau macet (Yuliyanti, 2017:43). Rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

c. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini membandingkan laba bersih setelah pajak (EAT) dengan jumlah total aset.

Rumusnya:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d. *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)

Rozikin (2022) menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rumus untuk menghitung *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional* adalah :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

e. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rozikin (2022) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang digunakan untuk menampung resiko

kerugian yang akan dihadapi oleh bank dimasa yang akan datang. Berikut adalah rumus perhitungan dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data suatu penelitian dan dapat dianalisis secara statistik. Menurut pendapat Sugiyono (2019), yang mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena, baik alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti.

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala Pengukuran
<i>Non Performing Loan</i>	Kesehatan aset suatu bank	$NPL = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	Ukuran penilaian likuiditas bank	$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (ROA)	a. Laba bersih setelah pajak b. Total Assets	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio
Beban Operasional dan Pendapatan Operasional	Penilaian atas efisiensi kegiatan perbankan	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	Kecukupan modal untuk mengatasi resiko kerugian	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

3.7 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan studi pustaka dalam penelitian ini, dengan mengakses secara langsung sumber-sumber dokumen terkait. Pengumpulan data pada teknik dokumentasi merupakan cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan dalam mendukung penelitian (Sugiyono, 2018:476).

Selain itu, dalam teknik studi pustaka dilakukan dengan menelaah, mengeksplorasi, dan mengkaji berbagai literature, seperti jurnal penelitian terdahulu mengenai pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah data sebagai dasar mendapatkan kesimpulan pada penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dianalisis adalah data rasio, dan tujuan utama penelitian ini yaitu menganalisis kinerja keuangan bank selama periode 2021-2023. Peneliti menggunakan SPSS Statistik 25 sebagai alat ujinya.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif fokus pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan memudahkan pembaca untuk memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang disajikan (Sarwono, 2018:136).

Uji deskriptif adalah teknik analisis data statistik yang melibatkan deskripsi, analisis, dan penyajian data sampel dalam format yang lebih mudah dipahami. Cara kerja analisis deskriptif adalah dengan menggambarkan distribusi data yang mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- Distribusi frekuensi, yaitu proses pengelompokan data menurut kategori tertentu agar lebih mudah dipahami.
- Pengukuran variabilitas, yaitu untuk memahami persamaan dan perbedaan data dalam kumpulan data tertentu.
- Pengukuran tendensi pusat, yaitu untuk menentukan letak paling signifikan dalam distribusi data. Macam-macam ukurannya meliputi mean, median, dan modus.

3.8.2 Metode REC (*Risk Profile, Earning, Capital*)

Ilham (2019) Metode REC (*Risk Profile, Earning, Capital*) adalah metode yang digunakan untuk menilai kesehatan bank. Metode ini mengukur kesehatan bank dengan melihat tiga aspek utama: profil risiko (risiko yang dihadapi bank), laba (kinerja keuangan bank), dan modal (kekuatan keuangan bank). Kriteria yang digunakan untuk mengukur kesehatan bank sesuai Surat Edaran (SE) No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 dapat dilihat pada tabel 3.4 :

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kesehatan Bank

Skala Rasio	Kriteria	Pernyataan
<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	0,00% - 10,35%	Sehat
	10,36% - 12,60%	Cukup Sehat
	12,61% - 14,85%	Kurang Sehat
	> 14,85%	Tidak Sehat
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	$\leq 94,755\%$	Sehat
	94,756% - 98,75%	Cukup Sehat
	98,76% - 102,25%	Kurang Sehat
	>102,26%	Tidak Sehat

Skala Rasio	Kriteria	Pernyataan
Rasio Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>)	$>1,21\%$	Sehat
	$0,981\% - 1,21\%$	Cukup sehat
	$0,76\% - 0,980\%$	Kurang sehat
	$< 0,76\%$	Tidak sehat
Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	$\leq 93,52\%$	Sehat
	$93,53\% - 94,73\%$	Cukup Sehat
	$94,74\% - 95,92\%$	Kurang Sehat
	$\geq 95,93\%$	Tidak Sehat
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	$>8\%$	Sehat
	$6,5\% - 7,99\%$	Cukup Sehat
	$5,0\% - 6,49\%$	Kurang Sehat
	$\leq 4,99\%$	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia

3.8.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data seperti regresi, variabel dependen, dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Analisis hipotesis data pada penelitian ini menggunakan analisis parametrik yang dilakukan terlebih dahulu dengan uji normalitas residual, dan salah satu caranya adalah dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk*. Berikut kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji *Shapiro-wilk*:

- Jika probabilitas < 0.05 [Sig.(2-tailed) $<\alpha 0.05$], maka data berdistribusi tidak normal.
- Jika probabilitas > 0.05 [Sig.(2-tailed) $>\alpha 0.05$], maka data berdistribusi normal.

3.8.4 Uji Hipotesis

- Uji Hipotesis Parametrik

Penulis memakai uji beda (*t-test*) dua rata-rata (*independent sample t-test*) untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini. Adapun kriterianya, sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas < 0.05 [Sig.(2-tailed) $<\alpha 0.05$], maka H_0 diterima
- 2) Jika probabilitas > 0.05 [Sig.(2-tailed) $>\alpha 0.05$], maka H_0 ditolak

b. Uji Hipotesis Non-Parametrik

Uji non parametrik adalah analisis statistik yang tidak mendukung distribusi data yang normal. Maka dari itu, uji non parametrik dapat digunakan sebagai cadangan uji parametrik jika hasil data uji parametrik tidak mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *uji Wilcoxon* untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode uji non parametrik. *Uji Wilcoxon* digunakan untuk membandingkan dua kumpulan data menggunakan skala pengukuran kontinu (interval atau rasio) dengan pernyataan “tidak normal”. Kriteria diterima atau ditolaknya hipotesis yang digunakan dalam *uji Wilcoxon* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas < 0.05 [Asymp.Sig.(2-tailed) $<\alpha 0.05$], maka H_0 diterima
- 2) Jika probabilitas > 0.05 [Asymp.Sig.(2-tailed) $>\alpha 0.05$], maka H_0 ditolak